



## JURNAL SKETSA BISNIS

Naskah Diterima : 01 November 2021

Diterima Publikasi : 15 Juni 2022

Journal Homepage

<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS>



### **Pengaruh *Social Capital* dan *Human Capital* Terhadap Kinerja UMKM yang Tergabung pada Sukorejo Smart**

**Any Urwatul Wusko<sup>1\*</sup>, Eko Agus Alfianto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

#### **Abstract**

The post-pandemic national economy is still not fully stable, this is indicated by the high inflation rate and the number of bankrupt businesses. It is important for business actors to continue to maintain their business in order to improve welfare for the business itself and for the state. The objectives of this study are 3, namely: 1) knowing and explaining whether social capital has a significant effect on the performance of MSMEs, 2) knowing and explaining whether intellectual capital has a significant effect on the performance of MSMEs, 3) knowing and explaining whether social and human capital simultaneously have a significant effect on the performance of MSMEs. MSME performance.

This research belongs to the type of explanatory or explanatory research. Methods of data collection using survey techniques. This research was conducted on MSMEs in Pasuruan Regency which are associated with Sukorejo Smart in the food and beverage sector with a total sample of 147. Purposive sampling was used as a means of determining the research sample, while the analysis used was multiple linear regression. The test results show that the social capital variable partially has a positive and significant effect on the performance of MSMEs, while human capital has no significant positive effect on the performance of MSMEs, and simultaneously human and social capital have a significant positive effect on the performance of MSMEs.

**Keywords:** Social Capital, Human Capital, SME's Performance

#### **Abstrak**

Perekonomian nasional pasca pandemi masih belum sepenuhnya stabil, hal ini ditunjukkan oleh nilai inflasi yang tinggi dan jumlah usaha yang bangkrut. Penting bagi pelaku usaha untuk terus mempertahankan usahanya guna meningkatkan kesejahteraan bagi usaha itu sendiri maupun bagi negara. Tujuan penelitian ini ada 3 yaitu: 1) mengetahui dan menjelaskan apakah social capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, 2) mengetahui dan menjelaskan apakah intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, 3) mengetahui dan menjelaskan apakah *social* dan *human capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

)\*Penulis Korespondensi: [anieurwah@yudharta.ac.id](mailto:anieurwah@yudharta.ac.id)

Penelitian ini tergolong pada jenis eksplanatori atau *explanatory research*. Metode pengumpulan data menggunakan teknik survei. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Pasuruan yang ter-asosiasi Sukorejo *Smart* sektor food and beverage dengan jumlah sampel 147. Purposive sampling digunakan sebagai alat penentuan sampel penelitian, sedangkan analisis yang digunakan adalah *multiple linear regresion*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel social capital secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan human capital berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, dan secara simultan *human* dan *social capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

**Kata Kunci:** Modal Sosial, Modal Manusia, Kinerja UMKM.

## 1. Pendahuluan

Usaha kecil dan Menengah (UKM) adalah sektor usaha yang banyak diminati masyarakat, hal ini dikarenakan mudah untuk memulai usaha dan tidak memerlukan modal yang cukup besar. Namun untuk mencapai kesuksesan dari usahanya memerlukan *effort* yang tidak mudah selain itu keberlangsungan hidup usaha juga merupakan satu hal yang susah dipertahankan oleh UKM, kenyataan dilapangan menunjukkan lebih dari 50% UKM mengalami kegagalan saat lima tahun pertama menjalankan usaha Ahmad and Pi-Sheen (2009).

Peran UKM ini sudah menjadi bukti nyata bahwa sektor usaha ini membawa kemaslahatan yang besar bagi negara, seperti peningkatan devisa negara yakni Produk domestik bruto (PDB), buk ti ini disampaikan langsung oleh Menteri Kominfo yakni Johnny G. Plate saat Peluncuran Pelatihan Digital UMKM di Indonesia tahun 2020 bahwa 60% PDB yang didapatkan di Indonesia berasal dari kontribusi UMKM. Kontribusi signifikan ini tentunya harus terus didukung oleh beberapa pihak seperti pemerintah dalam hal memberikan sarana dan prasana yang mendukung serta kegiatan dan program pengembangan UMKM, selain itu faktor penentu keberhasilan utama dari UKM adalah UKM itu sendiri, yakni dari segi modal. Modal yang dimaksud tidak hanya berupa finansial, tetapi juga pengetahuan dan sosial.

Putnam (1993) mendefinisikan modal sosial yang membentuk basis pada jaringan, norma, dan kepercayaan di antara anggota untuk selanjutnya dapat melakukan kerjasama dalam pencapaian tujuan, konsep modal sosial dalam bisnis dapat diilustrasikan sebagai terjadinya hubungan antara pelaku bisnis dan pemasok material karena kepercayaan di antara mereka dan hubungan pihak-pihak yang terlibat untuk mendapatkan saling menguntungkan. Hubungan ini terikat oleh norma-norma yang berlaku, kemudahan dalam hubungan dan pengalaman yang menyenangkan sehingga manfaat yang diperoleh akan menumbuhkan hubungan yang berkelanjutan. Indonesia adalah negara yang masyarakatnya sangat kolektivis (Hofstede, 1983) di mana hubungan kekerabatan para anggotanya sangat kuat.

Kesuksesan merupakan tingkat kinerja yang diinginkan oleh seluruh pelaku UMKM hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan *human* dan *social capital*, karena didalamnya terdapat aspek utama dalam mencapai keberhasilan seperti; peningkatan dan penghimpunan pengetahuan serta kemampuan pemilik, melakukan eksploitasi peluang,

melakukan *partnership* yang baik, sharing knowledge antar sesama pelaku usaha, dan lain sebagainya (Unger et al., 2011). Penelitian ini bertujuan menguji dan melakukan analisis lebih lanjut terkait pengaruh *social* dan *human capital* terhadap kinerja UMKM.

## 2. Kerangka Teori

### 2.1 *Social Capital*

Teori modal sosial mengacu pada human capability untuk mendapatkan keuntungan dari atau manfaat dari struktur sosial, jaringan sosial, dan keanggotaan (Portes, 2000). Jejaring sosial tidak unik, tetapi harus dibangun melalui strategi investasi pada 4.444 individu atau kelompok yang dapat digunakan sebagai sumber keuntungan. Modal sosial tertanam dalam, tersedia, dan didefinisikan sebagai seperangkat sumber daya nyata dan potensial yang tersedia dari jaringan yang dimiliki individu atau kelompok (Nahapiet & Ghoshal, 1998). Oleh karena itu, modal sosial terdiri dari jaringan dan aset yang dapat.

Kim & Aldrich, (2005) menggambarkan modal sosial sebagai sumber daya yang tersedia melalui hubungan sosial. modal sosial itu sendiri dalam konteks kewirausahaan dapat diperoleh melalui jaringan sosial yang dibangun oleh pengusaha untuk mengakses pengusaha, sumber daya penting untuk pertumbuhan dan kesuksesan. Pengusaha harus bekerja sama untuk membentuk jaringan untuk kemakmuran dan pertumbuhan. dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa modal sosial adalah kemampuan individu dalam mendapatkan keuntungan maupun sumberdaya tambahan melalui *social networking*. Manfaat lain yang bisa didapat adalah aliran informasi dalam keanggotaan terkait bisnis. Menurut (Karmilah et al., 2014), unsur modal sosial mengacu pada tiga unsur modal sosial.;

1. Kepercayaan; menyediakan banyak akses ke sumber daya yang berbeda. Jaringan yang dapat diandalkan lebih lancar dan lebih mudah dioperasikan daripada jaringan yang tidak dapat diandalkan. Bentuk kepercayaan sebagai modal sosial bagi pengusaha perorangan antara lain membangun kepercayaan dengan konsumen, pemasok, pengusaha lain, dan masyarakat sekitar perusahaan..
2. Jejaring sosial: Infrastruktur dinamis modal sosial dalam bentuk jaringan kolaboratif. Jaringan mempromosikan komunikasi dan interaksi, meningkatkan kepercayaan dan memperkuat kerjasama. Anda saling mengenal dan bertemu dengan orang lain. Kemudian membangun hubungan timbal balik yang kuat, baik formal maupun informal. Sebuah jaringan sosial yang dekat meningkatkan rasa kerjasama dan manfaat dari partisipasi di antara anggota. Bentuk jejaring sosial sebagai modal sosial bagi pengusaha perorangan antara lain membentuk kemitraan dengan pengusaha lain, organisasi lain dan afiliasi, dan hubungan yang berkelanjutan.
3. Norma: Norma sosial memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan dan memelihara nilai sosial dalam masyarakat. Selain itu, norma sosial memegang peranan yang sangat penting dalam mengendalikan perilaku yang tumbuh dalam masyarakat. Bentuk norma dalam modal sosial adalah menghindari tindakan merugikan sesama anggota dalam melakukan usaha.

### 2.2 *Human Capital*

Modal manusia didefinisikan sebagai keterampilan dan pengetahuan individu yang diperoleh melalui investasi dalam pendidikan sekolah, pelatihan, dan berbagai jenis pengalaman. Berinvestasi dalam bakat, seperti pendidikan dan pengalaman, mungkin atau

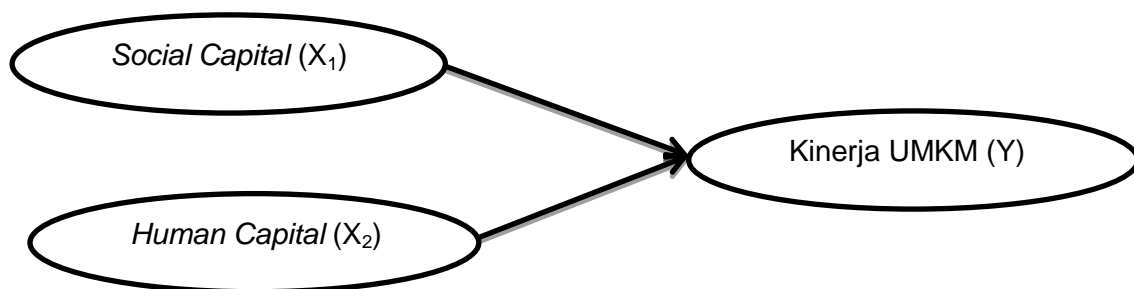
mungkin tidak membawa pengetahuan dan keterampilan. (Kusumastuti, 2017) mendefinisikan modal manusia sebagai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan seumur hidup individu, termasuk tahun pendidikan formal dan tahun pengalaman kewirausahaan.

Menurut (Marshall & Samal, 2006), pendidikan formal merupakan elemen penting dari modal manusia yang dapat membantu wirausahawan mengakumulasikan pengetahuan dan keterampilan yang eksplisit. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan peluang wirausaha dan kesuksesan pribadi dalam hal pendapatan secara keseluruhan. Pengalaman seorang wirausahawan saat ini dan masa lalu yang memungkinkannya untuk membentuk (Kor & Sundaramurthy, 2009). Berdasarkan penjelasan teoritis di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa modal manusia berupa pengetahuan dan keahlian pribadi yang diperoleh dan diperoleh dari investasi dalam pendidikan dan pengalaman yang membantu meningkatkan kinerja dan kesuksesan.

### 2.3 Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan atau tugasnya yang telah menjadi kewajibannya. Dengan kata lain kinerja merupakan hasil kompinasi dari kompetensi, motivasi dan upah (mangku negara 2012). Kinerja dapat di ukur menggunakan kualitas, kuantitas kerja, jumlah pekerjaan, kemampuan kerjasama serta ketepatan waktu. Penelitian ini menggunakan pengukuran kualitatif dalam artian tidak menggunakan metode kuantitatif / perhitungan rumus/rasio, akan tetapi berdasarkan perspektif manajer, pengukuran metode ini di benarkan oleh beberapa penelitian terdahulu antarlain: (Vij & Bedi, 2016;(Rakhmawati et al., 2020)

### 2.4 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Penulis, 2022

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan kerangka pemikiran penelitian tersebut antarlain:

- H1 : *Social Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM.
- H2 : *Human Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM.
- H3 : Human capital dan social capital berpengaruh secara simultan pada kinerja UMKM.

### 3. Metode

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang menggunakan *survey methods*. Hal ini bertujuan untuk menganalisis, menguji dan mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang terindeks pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pasuruan dalam naungan kelompok Sukorejo SMART sektor *food and beverage*. Adapun populasi, yakni jumlah keseluruhan wilayah, objek maupun subjek penelitian (Sugiyono, 2009), populasi dalam penelitian ini berjumlah 147 UMKM, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan kuesioner survey dengan datang secara langsung pada responden. Penelitian ini melakukan analisis statistik inferensial berupa *multiple linear regression*, dengan menggunakan software versi SPSS 22.0

### 4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Instrumen dalam penelitian ini terdiri 10 indikator pertanyaan, 3 indikator untuk pertanyaan variabel social capital, 3 indikator untuk pertanyaan variabel human capital, 4 indikator variabel kinerja UMKM. Dari hasil penyebaran kuesioner pada 147 responden, berikut merupakan hasil analisisnya:

#### 4.1 Usia Responden Penelitian

**Tabel 1. Sebaran Usia Responden**

Usia	Jumlah	Prosentase
< 25 Tahun	7	4,76
26 s.d 40 Tahun	92	62,5
41 s.d 55 Tahun	40	27,2
> 55 Tahun	8	5,54
<b>Total</b>	<b>147</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Sebaran data usia responden yang diketahui dari tabel 1 menunjukkan bahwa usia yang menjadi mayoritas responden adalah 26-40 sebesar 92 (62,5%), 41 s.d 55 tahun sebanyak 40 (27,2%) responden. > 55 sebanyak 8 (5,54%) responden dan <25 sebanyak 7 (4,76 %) responden. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pelaku usaha lebih banyak diminati oleh masyarakat pada usia produktif

#### 4.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender**

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Male	82	55,7%
Female	65	44,3%
<b>Total</b>	<b>147</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Data penelitian ini menunjukkan bahwa di kabupaten pasuruan, masyarakat yang berinisiatif menjadi wiraswasta/ pengusaha didominasi laki-laki sebagai kepala keluarga, sedangkan angka pengusaha dengan *gender* perempuan lebih rendah.

#### 4.3 Identifikas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 3. Sebaran Tingkat Pendidikan Responden**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1.	SD/MI	34	23,1
2.	SLTP (SMP, MTs, Paket B)	30	20.4
3.	SLTA (MA, SMA, SMK, Paket C)	57	38.7
4.	Diploma, Sarjana, Pasca Sarjana	16	17.8
<b>Total</b>		<b>147</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan distribusi tersebut, pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini mayoritas adalah SD/MI sebanyak 34 responden atau 23,1%, SLTP (SMP, MTs, Paket B) sebanyak 30 orang (20,4%), SLTA (MA, SMA, SMK, Paket C) sebanyak 57 responden (38,7%), Diploma, Sarjana, Pasca Sarjana sebanyak 16 responden (10,9%).

#### 4.4 Karakteristik Profil UMKM Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha

**Tabel 4. Distribusi Karakteristik Profil UMKM Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha**

No	Lama menjalankan usaha	Jumlah	Persen
1	< 3 Tahun	18	12,2
2	4 - 5 Tahun	39	26,5
3	6 - 10 Tahun	72	48,9
4	> 10 Tahun	18	12,2
<b>Jumlah</b>		<b>147</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Analisis ini menghasilkan temuan karakteristik berdasarkan lama usaha mayoritas 6-10 tahun sebanyak 72 UMKM atau 48,9%, selanjutnya 4-5 tahun sebanyak 39 UMKM atau 26,5%, dan lebih dari 10 tahun sebanyak 18 UMKM atau 12,2% dan yang terakhir kurang dari 3 tahun sebanyak 18 UMKM atau 12,2%.

#### 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah anggota UMKM

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota**

No	Jumlah Anggota	Jumlah	Persen
1	1 s.d 4	104	70,7
2	5 s.d 19	43	29,3
3	20 s.d 99	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>147</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebaran UMKM berdasarkan jumlah pegawai menunjukkan hasil sebagai berikut; mayoritas usaha memiliki 1 s.d 4 pegawai yakni sebanyak 104 UMKM atau 70,7 %, selanjutnya 5 s.d 9 pegawai sebanyak 43 UMKM atau 29,3 %, dan 20 s.d 99 pegawai sebanyak 0 UMKM.

#### 4.6 Karakteristik Profil UMKM berdasarkan Omzet Penjualan Pertahun

**Tabel 6. Karakteristik UMKM Berdasarkan Omzet Tahunan**

No	Omzet Tahunan	Jumlah	Persen
1	1 Jt s.d 300 jt	123	83,6 %
2	300 jt s.d 2.5 M	24	16,4 %

No	Omset Tahunan	Jumlah	Persen
3	2.5 M s.d 50 M	0	0,0 %
	<b>Jumlah</b>	<b>147</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Hasil analisis yang dilakukan pada responden menunjukkan bahwa mayoritas omset tahunan yang dimiliki oleh pelaku UMKM adalah pada kisaran 1 Jt s.d 300 jt sebanyak 123 UMKM atau 83,6 %, selanjutnya 300 jt s.d 2.5 M sebanyak 24 UMKM atau 16,4 %, dan 2.5 M s.d 50 M sebanyak 0 UMKM .

#### 4.7 Uji Analisis Statistik

##### a. Uji Validitas

Persyaratan validitas adalah  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (Ghozali, 2016). Dari analisis yang dilakukan dengan software IBMSPSS 25 ditemukan hasil bahwa secara keseluruhan pada variabel *social capital*, *Human capital*, dan Kinerja UMKM dinyatakan valid karena nilai signifikansi twotailed adalah dibawah 0,05 , dan ditemukan nilai r-tabel sebesar 0.189 untuk  $n = 147$  dan  $\text{sig.} = 0,05$ . Adapun hasil r hitung peneilitan ini seluruhnya lebih tinggi dari 0,189, berikut merupakan hasil secara rinci:

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas *Social capital* (X1)**

No. Item	r-hitung	r-tabel	Ket. Valid (✓) Tidak Valid (X)
<i>Social Capital</i>			
1	0,733	0,189	✓
2	0,733	0,189	✓
3	0,727	0,189	✓
<i>Human Capital</i>			
1	0,715	0,189	✓
2	0,816	0,189	✓
3	0,701	0,189	✓
Kinerja UMKM			
1	0,858	0,189	✓
2	0,859	0,189	✓
3	0,751	0,189	✓
4	0,828	0,189	✓

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Dari hasil uji validitas pada pada variable *social capital*, *human capital* dan Kinerja UMKM menunjukkan bahwa alat ukur yang tertuang pada pernyataan kuesioner berstatus valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji relaiabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi alat ukur yang tercermin pada kuesioner, apabila hasil analisis pengujian stabil dan konsisten ketika digunakan secara berulang maka kuesioner tersebut reliabel (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shoot* dan berdasarkan persyarata *Cronbach Alpha value*  $> 0,6$ .

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabel (✓) Tidak Reliabel (X)
<i>Social capital</i> (X1)	0,800	✓
<i>Human capital</i> (X2)	0,856	✓
Kinerja UMKM (Y)	0,843	✓

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.10, nilai Alpha Cronbach tiap variabel secara berturut-turut; 0,800, 0,856, 0,843 > dari nilai ketetapan yaitu 0,60. Artinya Indikator penelitian ini reliabel dan digunakan untuk pengujian selanjutnya.

#### 4.8 Multiple Linear Regression

Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang harus dilakukan agar dapat memutuskan bahwa hipotesis apakah diterima atau justru ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software* IBMSPSS 25,0 dengan tujuan memperoleh output berisi koefisien terkait hipotesis yang diajukan.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Regresi**

Model	Koefisien Tidak terstandarisasi		Koefisien terstandarisasi
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	10,799	2,142	
X1	,182	,057	-,267
X2	,108	,076	,144

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + et$$

$$Y = 10,799 + 0,570 X_1 + 0,076 X_2 + E$$

Adapun keterangan dari persamaan regresi tersebut antaralain:

- 1) Besarnya nilai Kinerja UMKM positif sebesar 10,799 nilai konstanta tersebut diperoleh jika variabel independen sama dengan 0 (nol) . Artinya apabila *variabel Social capital, Human capital* tidak ada atau nilainya 0, maka besarnya kinerja UMKM adalah 10,799.
- 2) Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel *Social capital* (X1) berpengaruh positif sebesar 0,570 hal ini memberikan penjelasan jika *Social capital* meningkat sebesar satu satuan atau 1% maka berdampak sebesar 0,570 atau 57 % pada peningkatan kinerja UMKM dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel *Human capital* (X2) adalah sebesar 0,076 hal ini memberikan penjelasan bahwa setiap kenaikan *Human capital* sebesar satu kali atau 1% maka berdampak sebesar 0,076 atau 7% pada peningkatan kinerja UMKM dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### 4.9 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554a	,306	,286	1,85880

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai *Square* yang memiliki nilai sebesar 0,306 atau 30,6%, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *social capital*, *human capital* dengan Kinerja UMKM sebesar 30,6%. Sedangkan selebihnya yaitu 69,4% terdapat pada aspek lain yang tidak tergolong dalam penelitian ini.

#### 4.10 Uji Hipotesis Uji t

Analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel, jika nilai t-hitung yang didapatkan lebih besar daripada t-tabel maka hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya. Selain itu uji hipotesis juga dapat dilihat dari nilai signifikansi, dimana apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima. Berikut merupakan hasil analisis hipotesis;

**Tabel 11. Hasil Uji-t**

		Nilai t		Sig
		t-hitung	t-tabel	
(Constant)	10,799			
<i>Social capital</i> (X1)	0,182	-3,186	0,189	0,002
<i>Human capital</i> (X2)	0,108	1,416	0,189	0,160

Sumber: Diolah Penulis, 2022

1) Pengaruh *Social Capital* (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y): Berdasarkan tabel 13 hasil perhitungan regresi terlihat nilai koefisien variabel *Social Capital* sebesar 0,182 dan nilai t hitung adalah -3,186. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung < t tabel atau 3,186 < 0,189. Sedangkan *sig. value* 0,02 < 0,05 maka dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima yang artinya bahwa hipotesis (satu) yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *social capital* terhadap Kinerja UMKM".

2) Pengaruh *Human capital* (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan table 13 hasil perhitungan regresi terlihat nilai koefisien variabel *human capital* sebesar 0,108 dan nilai t hitung adalah- 1,416. Dan memiliki sig value sebesar 0,160 > 0,05, maka dengan demikian (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan *human capital* secara parsial terhadap Kinerja UMKM".

#### 4.11 Uji F

Pengaruh secara simultan antara variabel human dan social capital dapat diprediksi menggunakan uji F. Dengan persyaratan nilai f hitung > f-tabel, dan signifikansi ≤ 0,05. Diketahui untuk nilai f-tabel dalam penlitian ini dengan jumlah sampel 147 dan sig 0,05 adalah 2,69. Adapun pengujian pengaruh simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155,726	3	51,909	15,024	,000b
	Residual	352,425	102	3,455		
	Total	508,151	105			

a. Variabel terikat: Y

b. Variabel perdiktor konstan, X3, X1, X2

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Hasil perhitungan uji koefisien simultan dengan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,024 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  atau  $15,024 > 2,69$  Sedangkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil pada tingkat signifikansi 0,05. maka dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, yakni social capital dan human capital secara simultan/ bersama-sama memiliki pengaruh signifikan positif pada kinerja UMKM.

#### 4.12 Pembahasan

Hasil uji hipotesis ini tidak sejalan dengan penelitian Julaiikha (2016) dimana variabel *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam penelitian Kasmayanti (2018) juga menyebutkan bahwa baik dari sisi teori dan empiris *Human capital* mempengaruhi kinerja, maka dalam hal ini perusahaan diharuskan untuk mengelola sumber daya manusia serta memberi dukungan ke arah kinerja terbaiknya.

Sejalan dengan Ramanda, Muchtar (2015) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa bahwa *human capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BKP Sumbar, selanjutnya Jeneo (2013) dalam penelitiannya juga berpedapat bahwa *Human capital Efficiency* (HCE) tidak berpengaruh signifikan pada Return On Equity (ROE). Penelitian ini membuktikan variabel *human capital* melalui indikator ketrampilan yang dimiliki individu, pengalaman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan serta pengetahuan belum mampu meningkatkan kinerja UMKM. Dengan kata lain, meskipun *human capital* melalui ketrampilan, pengalaman dan pengetahuan baik, hal tersebut tidak memberikan dampak atau pengaruh yang kecil terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan beberapa fenomena yang terjadi di UMKM Sukorejo Smart diantaranya tingkat pendidikan pemilik UMKM sangat rendah karena 90,4% adalah lulusan SD, SMP, dan SMA fenomena lain UMKM mempunyai dana terbatas sehingga belum mampu untuk menyalurkan dana tersebut dalam mengelola modal manusia yang dimiliki yaitu pegawai sehingga dana yang diperuntukkan bagi karyawan dalam hal kesejahteraan dan pelatihan masih sangat kurang.

### 5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan pada sentra penjualan produk UMKM yakni Sukorejo Smart dan menunjukkan hasil signifikan pada modal sosial dan kinerja, sedangkan hasil tidak signifikan ditemukan antara *human capital* terhadap kinerja, hal ini dikarenakan objek penelitian memiliki kapasitas sosial dalam usaha yang baik namun tidak diiringi dengan kemampuan pengembangan diri yang dibuktikan dengan tingkat pendidikan yang rendah. hal ini menyebabkan pengaruh *human capital* ini kurang berdampak pada kinerja.

Fokus penelitian ini hanya pada tiga variabel, Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penambahan variabel bebas diluar dari penelitian ini untuk memeriksa variabel yang paling berdampak pada kinerja. Selanjutnya penelitian ini hanya dilakukan pada satu sentra UMKM saja maka, akan lebih baik penelitian selanjutnya untuk dilakukan pada beberapa sentra UMKM agar generalisasi hasil penelitian lebih luas.

## 6. Reference

- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karmilah, M., Nuryanti, W., Soewarno, N., & Setiawan, B. (2014). PASEDHULURAN AS A SOCIAL CAPITAL FOR LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT: EVIDENCE FROM POTTERY VILLAGE. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 6(1), 16–25. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v6i1.2942>
- Kim, P. H., & Aldrich, H. E. (2005). Social capital and entrepreneurship. In *Foundations and Trends in Entrepreneurship* (Vol. 1, Issue 2, pp. 55–104). <https://doi.org/10.1561/03000000002>
- Kor, Y. Y., & Sundaramurthy, C. (2009). Experience-based human capital and social capital of outside directors. *Journal of Management*, 35(4), 981–1006. <https://doi.org/10.1177/0149206308321551>
- Kusumastuti, A. (2017). PENGARUH SOCIAL CAPITAL, HUMAN CAPITAL DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP KESUKSESAN WIRAUSAHA (Studi pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta). *AcademicJournal*, 8(1), 58–71.
- Marshall, M., & Samal, A. (2006). The Effect of Human and Financial Capital on the Entrepreneurial Process: An Urban-Rural Comparison of Entrepreneurs in Indiana. *American Agricultural Economics Association Annual Meeting, Long Beach, California*, 5–24.
- Portes, A. (2000). The Two Meanings of Social Capital. *Sociological Forum*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.1023/A:1007537902813>
- Rakhmawati, A., Kusumawati, A., Rahardjo, K., & Muhammad, N. (2020). The role of government regulation on sustainable business and its influences on performance of medium-sized enterprises. *Journal of Sustainability Science and Management*, 15(2), 162–178.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Unger, J. M., Rauch, A., Frese, M., & Rosenbusch, N. (2011). Human capital and entrepreneurial success: A meta-analytical review. *Journal of Business Venturing*, 26(3), 341–358. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.09.004>
- Vij, S., & Bedi, H. S. (2016). Are subjective business performance measures justified? *International Journal of Productivity and Performance Management*, 65(5), 603–621. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-12-2014-0196>